

PENGARUH EVALUSI PEMBELAJARAN TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MI TAHFIDZ CENDEKIA PEKANBARU

Oleh :
Citramastika¹⁾, Risnawati²⁾, M. Fikri Hamdani³⁾, Miftahir Rizqa⁴⁾
^{1,2,3,4} Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
email: citramastika234@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 25 Desember 2024
Revisi, 17 Maret 2025
Diterima, 14 April 2025
Publish, 15 Mei 2025

Kata Kunci :

Evaluasi Pembelajaran,
Hasil Belajar,
Bahasa Indonesia,
Pendidikan Dasar.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MI Tahfidz Cendekia, Jalan Budidaya, Pekanbaru. Evaluasi pembelajaran berperan penting dalam menilai efektivitas proses pembelajaran dan memberikan umpan balik yang konstruktif bagi siswa. Artikel ini merupakan penelitian Quasi Eksperimen. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan tes hasil belajar. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa. Data yang diperoleh adalah Pengaruh Pendekatan Kognitif Terhadap Hasil Belajar Siswa melalui nilai *pretest* dan *posttest*. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 21 dengan metode *independents sample test*. Hasil pengujian nilai $\text{sig.} = 0.002$. Jika nilai $\text{sig.} < 0.05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa pada tema 2 dengan menggunakan pendekatan kognitif. Rata-rata nilai *posttest* pada siswa yaitu 78.20 dengan kategori baik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran yang terencana dan berkelanjutan merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



Corresponding Author:

Nama: Risnawati
Afiliasi: Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Email: risnawati@uin-suska.ac.id

1. PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pendidikan, berfungsi sebagai alat untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai (Al-faruq, 2023). Dalam konteks mata pelajaran Bahasa Indonesia, terutama di kelas V sekolah dasar, Evaluasi pembelajaran memiliki peran yang krusial. Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang tidak hanya mengajarkan kemampuan berbahasa, tetapi juga memperkenalkan pemahaman terhadap budaya, berpikir kritis, dan kemampuan berkomunikasi yang baik (Sari, 2024). Evaluasi yang dilakukan secara berkala dan terstruktur dapat membantu guru dan siswa mengidentifikasi bagian materi yang telah dikuasai

dan bagian mana yang masih perlu ditingkatkan (Yusron Abda'u Ansya, 2024).

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, pentingnya kebiasaan belajar menjadi fondasi untuk memahami konsep-konsep berbahasa, terutama dalam hal menghafal banyak informasi (Beddu, 2019). Faktor ini dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran, siswa diharapkan aktif dan terbiasa mengulang pelajaran yang telah diajarkan, serta mengembangkan kemampuan belajar mandiri sebagai pondasi pengetahuan mereka (Hasanah, 2018). Dengan demikian, daya ingat siswa terhadap konsep-konsep yang dipelajari akan lebih baik. Dengan adanya kebiasaan belajar setiap hari dan

motivasi berprestasi yang berasal dari dalam diri sendiri, hasil belajar siswa akan meningkat (Tarsono, 2022). Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh penerapan teori belajar, kognitif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

Di era digital, tuntutan bagi para guru menjadi lebih tinggi, mereka harus bertransformasi dari guru biasa menjadi guru yang luar biasa. Selain memiliki pemahaman tentang teknologi, seorang guru juga harus memiliki pengetahuan yang luas dan keahlian yang tinggi dalam bidang yang diajarkan (Maryati et al., 2024). Mereka juga harus mampu memilih dan menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang efektif. Selain itu, seorang guru juga harus menjadi contoh yang teladan yang dapat menginspirasi para siswa.

Guru juga harus tetap berupaya meningkatkan kemampuannya agar dapat menjadi guru yang luar biasa. Mereka harus mampu menginspirasi siswa agar terlibat secara aktif, kooperatif dan bertanggungjawab dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016; Tibahary, 2018; Yuniarti et al., 2023). Di Tingkat Sekolah Dasar, sering kali penekanan diberikan pada pengembangan keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung. Prioritas utama adalah memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman yang solid tentang konsep-konsep dasar ini sebelum melanjutkan ke Tingkat Pendidikan yang lebih tinggi.

Namun, penerapan evaluasi yang tidak tepat dapat berdampak sebaliknya, yakni memengaruhi motivasi belajar siswa dan membuat pembelajaran menjadi kurang efektif (Inanna et al., 2021). Oleh karena itu, penting bagi para pendidik untuk menerapkan evaluasi yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas V, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan hasil belajar meningkat. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa evaluasi yang baik mampu meningkatkan pemahaman siswa, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan mendorong mereka untuk memperbaiki kelemahan mereka (Komarudin & Sarkadi, 2017).

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait, yang dapat digolongkan menjadi faktor internal (dalam individu) dan faktor eksternal (luar individu) (Desy et al., 2024). Salah satu faktor internal yang memengaruhi hasil belajar adalah kebiasaan belajar, baik yang berasal dari dalam diri individu maupun dari luar diri individu. Oleh karena itu, tidak ada faktor tunggal yang dapat secara sendiri menentukan hasil belajar seseorang. Hasil belajar merupakan perubahan yang menyebabkan individu mengubah sikap dan tingkah lakunya (Luthfi Indrayani □, Djuniadi, 2017) Beberapa masalah yang terkait dengan hasil belajar antara lain motivasi berprestasi siswa dan kebiasaan belajar siswa.

Kemampuan belajar seseorang umumnya merupakan bekal yang penting, karena melalui proses belajar individu dapat meningkatkan dan mengembangkan dirinya untuk menjadi lebih baik. Kebiasaan belajar setiap individu berbeda, tergantung pada pribadi individu tersebut. Ada individu yang sudah memiliki kebiasaan belajar yang baik, sementara ada yang masih memiliki kebiasaan belajar yang buruk dan belum mengubahnya (Al-faruq, 2023).

Evaluasi pembelajaran yang dirancang dengan tepat juga memberikan informasi berharga bagi guru dalam merencanakan strategi pengajaran yang lebih efektif (Latip, 2018). Dengan memanfaatkan hasil evaluasi, guru dapat membuat penyesuaian dalam metode pengajaran untuk mendukung tercapainya hasil belajar yang optimal. Dalam konteks mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V, evaluasi yang terstruktur memungkinkan siswa lebih memahami kaidah bahasa, keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V di MI Cendekia Pekanbaru.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian Kuasi Eksperimen dengan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan tipe desain *posttest only* (Sugiyono, 2015). Data dikumpulkan melalui observasi dan tes hasil belajar. Populasi penelitian ini mengacu pada konsep sebagai keseluruhan subjek penelitian atau suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang diteliti oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulannya (Fenti Hikmawati, n.d.; Makbul, 2021). Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 30 siswa. Data yang dikumpulkan berhubungan dengan pengaruh Evaluasi Pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Tahfidz Cendekia Pekanbaru. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendekatan kognitif, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa.

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang, dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel yang sama dengan populasi. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi tes dan observasi yang mengharuskan responden memilih jawaban alternatif yang disediakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Analisis data hasil belajar dilakukan menggunakan uji *independent sample t-test* dan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS for Windows versi 21. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V dalam mata

pelajaran Bahasa Indonesia di MI Tahfidz Cendekia Jalan Budidaya Pekanbaru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dikemukakan hasil penelitian yang telah diperoleh berdasarkan hasil analisis data. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol (kelas A) dan kelas eksperimen (kelas B), berikut ini disajikan tabel nilai mentah hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada kedua kelompok:

Tabel Nilai Kelas A DAN Kelas B

No	Kelas A	Kelas B
1	65	67
2	60	73
3	60	74
4	80	86
5	70	83
6	65	68
7	75	77
8	75	78
9	70	91
10	75	88
11	65	79
12	70	72
13	75	80
14	70	73
15	75	84

Pada siswa MI Tahfidz cendekia Pekanbaru diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen beradsarkan uji *Independent sample t test* dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 1. Nilai Rata-rata Kelas A dan Kelas B
Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Pembelajaran Bahasa Indonesia	Kelas a	15	70.00	5.976	1.543
	Kelas b	15	78.20	7.183	1.855

Berdasarkan uji *Independent Sample t-test*, ditemukan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen di MI Tahfidz Cendekia Pekanbaru. Nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 70.00, sedangkan nilai rata-rata pada kelas eksperimen mencapai 78.20, menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan hasil analisis empiris yang menunjukkan hasil nilai sig. = 0.002 < 0.05 dengan α sig = 0.05.

Berdasarkan hasil analisis varian dan uji pembandingan terhadap kedua kelompok dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 2. Uji Perbandingan Kelas A dan Kelas B

Kelas yang dibandingkan	Sig.	Taraf α
Kelas A dan Kelas B	0.002	0.05

Berdasarkan tabel uji perbandingan kelas A dan kelas B, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikan (sig.) sebesar 0.002, yang lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0.05$). Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas kontrol (kelas A) dan

kelas eksperimen (kelas B). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diterapkan pada kelas eksperimen memberikan dampak nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan kelas kontrol. Temuan ini memperkuat kesimpulan bahwa evaluasi pembelajaran yang dilakukan memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Tahfidz Cendekia Pekanbaru.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V di MI Tahfidz Cendekia Pekanbaru. Hasil uji Independent Sample t-test menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.002, yang lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0.05$), sehingga mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 78.20, lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya mencapai 70.00.

Penelitian ini menegaskan bahwa evaluasi pembelajaran yang dirancang dengan baik, terstruktur, dan berkelanjutan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Evaluasi yang efektif tidak hanya membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik, tetapi juga memberikan umpan balik bagi guru untuk menyempurnakan metode pengajaran mereka. Hal ini menekankan pentingnya penerapan evaluasi pembelajaran sebagai alat untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna dan efektif.

Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk menguji pengaruh evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran lain atau pada tingkat pendidikan yang berbeda untuk memperluas cakupan temuan ini.

5. REFERENSI

- Al-faruq, Z. (2023). Peran Penggunaan Desain Evaluasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Ilma Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 158–171. <https://doi.org/10.58569/ilma.v1i2.587>
- Beddu, S. (2019). Implementasi Pembelajaran Higher Order Thinking Skills (HOTS) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 1(3), 71–84.
- Desy, F., Kisardi, D., 1✉, P., & Agustini, F. (2024). Implementasi Wordwall: Inovasi Menyenangkan untuk Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 2 SD. *Innovative: Journal Of Social Science ...*, 4, 5238–5250. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Fenti Hikmawati. (n.d.). *Metode Penelitian*. Raja Grafindo Persada.
- Hasanah, U. (2018). Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Anak Usia Dini. *INSANIA : Jurnal*

- Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 23(2), 204–222.
<https://doi.org/10.24090/insania.v23i2.2291>
- Inanna, Rahmatullah, & Hasan, M. (2021). *EVALUASI PEMBELAJARAN: Teori dan Praktek*.
- Komarudin, & Sarkadi. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*.
- Latip, A. E. (2018). *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI*.
- Luthfi Indrayani □, Djuniadi, S. R. (2017). Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Peminatan Peserta Didik SMA Negeri 1 Semarang. *Journal of Research and Educational Research Evaluation*, 6(1), 39–45.
- Makbul, M. (2021). *Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian*.
- Maryati, T., Syekh Nur Jati Cirebon, I., Perjuangan, J., Kesambi, K., Cirebon, K., & Barat, J. (2024). Guru Profesional dalam Revolusi Industri 4.0 di SMKS Manbaul Ulum Cirebon: Tantangan dan Peluang. *Journal on Education*, 06(02), 12449–12465.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model. In *Nizmania Learning Center*.
- Sari, T. D. P. (2024). *Peranan Fonologi Dalam Pengajaran Bahasa Indonesia di Tingkat SD*. 10(September), 790–798.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Tarsono, D. (2022). *DINAMIKA INTERAKSI SOSIAL DI KELAS IMPLIKASI TERHADAP PRESTASI SISWA DALAM PSIKOLOGI PENDIDIKAN*. 7(4), 17–39.
- Tibahary, A. R. (2018). Model-Model Pembelajaran Inovatif Muliana. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 1(03), 54–64.
- Yuniarti, A., Titin, T., Safarini, F., Rahmadia, I., & Putri, S. (2023). Media Konvensional Dan Media Digital Dalam Pembelajaran. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 4(2), 84–95.
<https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2920>
- Yusron Abda'u Ansya, D. (2024). *Peran Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar*. 6(2), 173–184.